

## ABSTRACT

OCVELLEN MARIEN (2003). *The Contribution of Plot and Symbols toward the Establishment of the Theme in Toni Morrison's *Beloved**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

*Beloved* is one of Toni Morrison's literary works of the 20<sup>th</sup> century that tells about a mixed story between ghost story and historical fiction, and the impact of slavery within the main characters' life in the story. It is a novel about the life of a former slave named Sethe who lives in 124, a house in a rural area close to Cincinnati, among the black community. *Beloved*, the other character in the story, is the baby ghost of Sethe who died for several years ago, but now she returns and embodies as a full-grown woman at the age around twenty, the same age if it were alive. Her presence has interrupted Sethe's present life.

There are three objectives to deal with in the study. Firstly, it is to understand how the plot develops in the novel. Secondly, it is to understand the symbols that are used in the novel. Finally, the third objective is to discover the significance of plot and symbol toward the establishment of the theme in the story.

In order to answer the questions, the writer analyzes the novel based on the intrinsic elements that the writer takes in the problem formulation. These steps help the writer to arrange a systematic and literary analysis. Secondly, the writer uses structuralism approach to discuss the relation between symbol, plot, and theme as well as to reveal the symbols. It can help the writer answer the first, second and the third problems.

The study describes the arrangement of the plot in the story. It begins from the introductory part up to denouement, but the order of the events is irregular. Another thing that the writer finds out about the plot is the symbolic or some symbols are employed in the composition of this unique plot. They are as follows: white dress, *Beloved*, green room, red heart, chain gang, community, Ella's testimony, and the possible wholeness of Paul D and Sethe. These symbols appear in the irregular form of the plot, sometimes in the introductory part, then in the rising action or in the climax even in the denouement part. The relation of the plot and the symbols above helps the writer get the central idea of the story. Furthermore, the study finds that the central idea of the story is related with the community's role toward the effort of individuals in dealing with their past. They can have a deal with the pain of slavery that always haunts them in their present life by the community's help.

## ABSTRAK

OCVELIEN MARIEN (2003). *The Contribution of Plot and Symbols toward the Establishment of the Theme in Toni Morrison's Beloved*. Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

*Beloved* adalah sebuah karya Toni Morrison di abad 20 yang menceritakan suatu unsur gabungan antara hantu dan sejarah yang difiksikan, dan juga akibat dari masa perbudakan terhadap kehidupan karakter-karakter utama di dalam cerita. Novel ini berkisah tentang kehidupan seorang mantan budak bernama Sethe yang tinggal di rumah bernomor 124 di antara komunitas orang kulit hitam di pinggir kota Ohio, dekat dengan Cincinnati. *Beloved* adalah tokoh lain di dalam cerita, yang sebenarnya merupakan perwujudan hantu bayi Sethe yang telah meninggal beberapa tahun yang lalu, tetapi ia kembali dalam wujud seorang wanita berusia sekitar dua puluh tahun, usia yang sama bila bayi tersebut hidup saat ini. Kehadirannya amat mempengaruhi kehidupan Sethe di masa kini.

Studi ini terdiri dari tiga objek. Pertama studi ini bertujuan untuk memahami perkembangan alur cerita dan urutan peristiwa yang tampak acak di dalam novel. Kedua, studi ini bertujuan untuk memahami peranan simbol-simbol yang digunakan di dalam cerita. Pada akhirnya, studi ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari alur cerita dan simbol yang ada untuk mencari tema atau ide cerita dari novel *Beloved* ini.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penulis menganalisa novel ini berdasarkan elemen-elemen intrinsik yang penulis anggap menjadi obyek permasalahan. Langkah ini membantu penulis untuk menyusun suatu analisa yang sistematis dan literatur. Selanjutnya penulis menggunakan pendekatan strukturalis untuk membahas hubungan antara perkembangan alur cerita dengan simbol-simbol yang terdapat di dalam alur cerita dan tema yang ingin disampaikan dari pengungkapan makna simbol-simbol tersebut. Oleh karena itu, langkah ini dapat membantu penulis untuk menjawab problem pertama, kedua dan ketiga.

Studi ini membahas perkembangan alur cerita di dalam novel. Alur cerita novel ini dimulai dari bagian awal sampai ke bagian akhir cerita, akan tetapi dengan urutan peristiwa yang tidak teratur. Di samping itu, penulis menemukan bahwa alur cerita di dalam novel ini simbolik. Dengan kata lain, beberapa simbol digunakan dalam komposisi alur ceritanya. Simbol-simbol itu adalah: pakaian putih, *Beloved*, ruang hijau, hati merah, sekelompok orang terhakam yang dirantai bersama-sama, masyarakat, kesaksian Ella, dan kemungkinan bersamanya hubungan antara Paul D dan Sethe. Simbol-simbol ini nampak di dalam format alur cerita yang tidak beraturan, kadang-kadang di bagian pengantar, kemudian di bagian meningkatnya konflik, atau di bagian klimaks cerita, bahkan muncul pula di bagian akhir cerita. Hubungan dari alur cerita dan simbol-simbol tersebut membantu penulis untuk mendapatkan ide utama cerita. Kemudian pada akhirnya studi ini menemukan bahwa ide utama cerita berkaitan dengan perlawanan komunitas terhadap diri karakter-karakter utama di dalam cerita dalam berekonsiliasi dengan masa lalu mereka di era perbudakan.